

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT JAMUR KULIT PADA MASYARAKAT DESA PRINGANOM KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN

Reny Widya Trisnawati
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: Desa Pringanom memiliki beberapa dusun yang letaknya dekat dengan bantaran sungai bengawan Solo dan dusun tersebut rawan terkena banjir. Penyakit jamur kulit sering menjangkit pada daerah yang terkena banjir. Swamedikasi dapat dilakukan untuk mengobati penyakit jamur kulit. Jika masyarakat ingin menggunakan obat jamur kulit secara swamedikasi maka masyarakat perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang obat jamur kulit.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penyakit jamur kulit pada masyarakat di Desa Pringanom.

Metode: Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif observasional dengan teknik *Purposive Sampling* serta instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil: Hasil pada penelitian ini adalah sebanyak 81,7% masyarakat Desa Pringanom Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan sebanyak 62,5% masyarakat memiliki perilaku yang baik. Tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku swamedikasi penyakit jamur kulit ($p \text{ value} = 0,020$).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang positif dan tergolong kuat dengan perilaku swamedikasi penyakit jamur kulit pada masyarakat Desa Pringanom Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

Kata kunci: *Swamedikasi, Pengetahuan, Perilaku, Penyakit Jamur Kulit*

THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE WITH SELF-MEDICATION BEHAVIOR FOR FUNGAL SKIN DISEASES IN THE COMMUNITY OF PRINGANOM VILLAGE, MASARAN DISTRICT, SRAGEN REGENCY

Reny Widya Trisnawati
Pharmacy Study Program

ABSTRACT

Background: Pringanom Village has several hamlets located close to the banks of the Bengawan Solo River and these hamlets are prone to flooding. Fungal skin diseases often occur in areas affected by flooding. Self-medication can be done to treat fungal skin diseases. If people want to use self-medication for fungal skin diseases, they need to have good knowledge about fungal skin medicines.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of self-medication for fungal skin diseases in the community in Pringanom Village.

Method: The study was conducted using a quantitative descriptive observational method with the Purposive Sampling technique and the research instrument used was a questionnaire.

Results: The results of this study were that 81.7% of the people of Pringanom Village, Masaran District, Sragen Regency had a high level of knowledge and 62.5% of the people had good behavior. The level of knowledge has a significant relationship with the behavior of self-medication for fungal skin diseases (p value = 0.020).

Conclusion: The level of knowledge has a positive and relatively strong relationship with self-medication behavior for fungal skin diseases in the community of Pringanom Village, Masaran District, Sragen Regency.

Keyword: *Self-medication, Knowledge, Behavior, Fungal Skin Disease*

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT JAMUR KULIT
PADA MASYARAKAT DESA PRINGANOM KECAMATAN
MASARAN KABUPATEN SRAGEN**

Disusun

Oleh:

RENY WIDYA TRISNAWATI

22010319120012

Telah disetujui

Semarang, 25 September 2024

oleh:

Pembimbing 1



Dr. Endang Sri Sunarsih, M. Kes., Apt
NIP. 10002561

Pembimbing 2



Eva Annisaa, S.Farm., Apt. M.Sc.
NIP. 198611012010122006